

Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Meningkatkan Minat Baca Dan Keterampilan Menulis Siswa

¹Astri Setiawati, ²Muammar, ³Muhammad Anwar Sani
¹²³Prodi PGMI, Universitas Islam Negeri Mataram, NTB, Indonesia
Email Korespondensi: 180106023.mhs@uinmataram.ac.id

Article Info	Abstract
<p>Article History Received: Feb 28, 2023 Revised: Marc 19, 2023 Published: Marc 31, 2023</p> <p>Keywords CIRC learning model; reading interest and writing skills</p>	<p>The purpose of this study was to improve and enhance reading interest and writing skills of fourth grade students by using the cooperative integrated reading and composition (CIRC) learning model at SDN Inpres Tambe in Indonesian language content. The problems in this study were that the students' desire to read was lacking, the facilities and infrastructure in the form of reading books in schools were lacking, and the use of punctuation marks and spelling was not correct in writing. The type of research used was classroom action research (PTK) which takes place in two cycles. Each cycle is carried out according to the learning implementation plan (RPP) that has been made and is divided into four stages, namely the planning, implementation, observation, and reflection stages. The research subjects were grade IV students, totaling 28 students. The instruments used in this study were observation sheets and questionnaires. The results showed that there was an increase in reading interest and writing skills by applying the CIRC learning model based on the results of the fourth grade students' reading interest questionnaire included in the very strong criteria. This condition is because students like to read, are aware of the benefits of reading and the quantity of reading is also high. Whereas in writing skills the score in cycle I was 74.8 with 67% classical completeness and writing skills were still below standard, judging from the results of classical completeness it had to reach 85%. In cycle II there was an increase in students' writing skills using the CIRC model in that the Indonesian language lesson content was said to be complete, this can be seen from the average grade IV students of 84.8 and their classical completeness of 89%</p>
<p>Informasi Artikel</p> <p>Sejarah Artikel Diterima: 28 Feb 2023 Direvisi: 19 Maretl 2023 Dipublikasi:31 Maret 2023</p> <p>Kata kunci Model Pembelajaran CIRC, Minat Baca, Keterampilan Menulis</p>	<p>Abstrak</p> <p>Tujuan penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan minat baca dan keterampilan menulis siswa kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) SDN Inpres Tambe pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia. Permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah keinginan dari siswa dalam membaca sangat kurang, sarana dan prasarana berupa buku bacaan yang ada di sekolah masih kurang, dan penggunaan tanda baca dan ejaan kurang tepat dalam menulis Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang berlangsung dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dan dibagi dalam empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian siswa kelas IV yang berjumlah 28 orang siswa. Instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat baca dan keterampilan menulis dengan menerapkan model pembelajaran CIRC berdasarkan perolehan hasil angket minat baca siswa kelas IV termasuk dalam kriteria sangat kuat. Kondisi ini dikarenakan siswa senang membaca, sadar akan manfaat membaca dan kuantitas bacaannya juga termasuk tinggi. Sedangkan pada keterampilan menulis nilai pada siklus I sebesar 74,8 dengan ketuntasan klasikal 67% dan keterampilan menulis masih di bawah setandar, dilihat dari hasil ketuntasan klasikal harus mencapai 85%. Pada siklus II terjadi peningkatan keterampilan</p>

menulis siswa menggunakan model CIRC pada muatan pelajaran bahasa Indonesia dikatakan tuntas, ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa kelas IV sebesar 84,8 dan ketuntasan klasikalnya sebesar 89%



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

@2023 AHS Publisher

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, siswa ditekankan untuk menguasai beberapa kompetensi dengan baik. Kompetensi tersebut diantaranya: berbahasa Indonesia dengan penekanan pada kemampuan mendengarkan, membaca, berbicara dan menulis, serta mengembangkan kemampuan mendengarkan, membaca, berbicara dan menulis melalui media teks (Wulan, 2014). Dari beberapa kompetensi tersebut, salah satu kompetensi yang diharapkan dikuasai dengan baik adalah membaca dan menulis. Apabila siswa yang tidak mampu membaca dan menulis dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada semua mata pelajaran.

Selain itu, siswa juga akan mengalami kesulitan menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku pelajaran. Hal ini akan berdampak pada kemajuan belajarnya sehingga menjadi lamban jika dibandingkan dengan teman yang lainnya. Kenyataan saat ini di kelas IV SD Negeri Inpres Tambe masih jauh dari kondisi ideal tersebut. minat baca dan keterampilan menulis siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah . Rendahnya kemampuan membaca siswa disebabkan karena kurangnya minat siswa untuk membaca, terdapat dua siswa yang belum bisa membaca dan guru yang mengajar masih menggunakan metode konvensional serta belum mengetahui model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dengan guru pada muatan pelajaran bahasa Indonesia, beberapa penyebab rendahnya minat baca dan keterampilan menulis di SD Negeri Inpres Tambe adalah: rasa keinginan dari siswa dalam membaca sangat kurang terlihat, hal itu terbukti ketika siswa membaca materi yang diberikan guru, siswa hanya membaca tanpa mengetahui isi materi yang dibaca, kurangnya sarana dan prasarana berupa buku bacaan yang ada di sekolah, kurangnya motivasi dalam diri siswa untuk membaca dan siswa selalu punya alasan untuk menolak kalau diajak membaca, saat proses pembelajaran siswa kurang latihan dalam menulis dengan baik dan siswa pada saat disuruh menulis jarang mau menulis, penggunaan tanda baca dan ejaan kurang tepat dalam menulis.

Kondisi demikian apabila dibiarkan akan mempengaruhi kualitas pembelajaran bahasa Indonesia karena membaca dan menulis adalah kegiatan yang saling berkaitan, membaca berpengaruh terhadap keterampilan menulis, keterampilan menulis membutuhkan pengetahuan dan ide-ide yang akan dituangkan melalui tulisan sedangkan pengetahuan dan ide-ide diperoleh dari kegiatan membaca. Kemampuan menulis yang baik tidak dapat diperoleh tanpa kemampuan membaca yang baik, karena dengan memiliki kemampuan membaca yang baik seseorang akan mendapatkan informasi yang lebih luas, pengalaman yang didapatkanpun lebih banyak sehingga kosa kata yang dimiliki oleh pembaca akan lebih beragam. Salah satu alternatif solusi dari pemecahan masalah di atas yang dapat peneliti terapkan adalah melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC). Model pembelajaran CIRC merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan

kelompok-kelompok kecil dengan jumlah tiap anggota empat sampai lima orang siswa (Munika et al., 2020).

Diawali dengan pemberian wacana pada siswa, lalu guru memberikan wacana atau sesuai dengan topik pembelajaran, kemudian peserta didik bekerja sama saling membaca dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana atau kliping dan ditulis dalam selembar kertas serta mempresentasikan atau membacakan hasil kelompok dan diakhiri dengan pengambilan kesimpulan secara bersama-sama (guru dan siswa) (Novianti et al., 2020).

Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Zulaikha Apriyanti, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Coposition (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan rata-rata 77,50% dengan rincian 23 peserta mencapai peningkatan dan 5 peserta didik belum mencapai peningkatan (Ramadhanti, 2017).

Berdasarkan Analisa dan kajian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk meningkatkan minat baca dan keterampilan menulis siswa pada kelas IV SD Negeri Inpres Tambe tahun pelajaran 2021/2022?

METODE PENELITIAN

Setting penelitian ini adalah SD Negeri Inpres Tambe, yaitu kelas IV yang berjumlah 28 orang terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan. Lokasi ini diambil dengan pertimbangan dapat bekerjasama atau berkolaborasi dengan guru kelas di SD Negeri Inpres Tambe sehingga mempermudah peneliti dalam mencari data, peluang, waktu yang luas, dan subyek penelitian yang sesuai dengan profesi peneliti.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah penelitian tindakan (Classroom action research) yang dilakukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar guna meningkatkan hasil belajar yang 28 lebih baik dari sebelumnya.

Dalam pelaksanaannya PTK juga menggunakan pengamatan langsung terhadap jalannya model pembelajaran yang akan digunakan untuk menyampaikan materi di kelas. Data tersebut dianalisis melalui beberapa tahapan dan siklus-siklus tindakan yang terdiri dari 4 tahap yaitu, (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan atau observasi dan (4) refleksi (Ali et al., 2021) (Sugiyono, 2015).

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data penelitian. 33 Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, kuesioner, dan tes.

Refleksi dilaksanakan diakhir siklus, Pada tahap ini peneliti bersama guru mengkaji pelaksanaan dan hasil yang diperoleh secara rinci dalam pemberian tindakan tiap siklus. Hasil ini dilakukan dengan melihat data dengan melihat data hasil evaluasi yang dicapai siswa. Hasil ini disesuaikan dengan hasil rata-rata kelas yang dicapai memenuhi standar KKM atau diatas nilai standar nilai KKM yaitu ≥ 75 .

Hasil observasi dianalisis dengan analisis deskriptif, indicator keberhasilan dalam penelitian ini adalah tercapainya persentasi ketuntasan belajar secara klasikal yang dapat

ditunjukkan dengan perolehan mencapai 85% dari jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran memperoleh nilai ≥ 75 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada siklus I yaitu dengan menerapkan pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) dengan materi “Rumah Adat Suku Manggarai” peneliti bersama guru mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang diperlukan, termasuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi membaca yang diajarkan.
- 2) Menyiapkan lembar observasi untuk menilai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.
- 3) Menyiapkan angket minat baca dan lembar penilaian membaca siswa. Penilaian ini untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam membaca dan menulis setelah diterapkan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC).

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian untuk siklus 1 berlangsung dalam dua kali pertemuan yaitu, satu pertemuan 2 x 35 menit kemudian di lanjutkan dengan evaluasi. Pada siklus ini di ikuti oleh 28 siswa kelas IV. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah di persiapkan. Adapun uraiannya sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal
Kegiatan awal dimulai dengan mengucap salam, kemudian berdo'a, siswa mempersiapkan perlengkapan belajarnya.
- 2) Kegiatan Inti
Guru menjelaskan suatu topik tertentu kepada para siswa dan memberikan contoh wacana atau permasalahan termasuk cara penyelesaiannya. Setelah siswa mengerti, guru membentuk kelompok-kelompok belajar siswa. Setiap kelompok terdiri dari empat atau lima siswa. Guru memberikan satu atau dua wacana sesuai topik pembelajaran. Siswa bekerjasama saling membacakan dan menumukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama.
- 3) Kegiatan Penutup
Pada kegiatan penutup guru dan siswa membuat kesimpulan tentang rumah adat suku Manggarai. Peserta didik bersama guru berdoa untuk mengakhiri pelajaran, guru memberi salam penutup.

c. Hasil Observasi

Hasil observasi di peroleh dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan mengisi lembar observasi yang telah disiapkan, peneliti melakukan observasi terhadap sikap perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung serta keterampilan guru dalam mengajar dan menggunakan model Cooperative integrated reading and composition (CIRC) pada materi Rumah Adat Suku Manggarai.

Tabel 1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Kegiatan Guru	Skor	
		Pert. 1	Pert. 2
1.	Skor Perolehan	40	44
2.	Skor Maksimal	56	56
3.	Presentase	71,4%	78%
4.	Kategori	Baik	Baik

Melihat tabel 1 di atas hasil observasi aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran CIRC pada siklus I pertemuan I tergolong baik hal ini dapat dilihat dari skor perolehan 40 dan skor maksimal 56 dengan presentase mencapai 71% dan pada pertemuan ke II meningkat menjadi 78%. Keaktifan guru dalam memberikan arahan bimbingan dan motivasi kepada siswa selama proses belajar mengajar, meskipun belum maksimal dalam artian masih ada yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, guru perlu meningkatkan aktivitasnya dalam proses belajar mengajar guna meningkatkan kualitas pembelajaran data selengkapny.

2) Hasil observasi kegiatan siswa

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan terlihat sudah kriteria-kriteria yang sudah ditetapkan, namun masih ada kekurangan-kekurangan dan hal-hal yang perlu diperhatikan, antara lain:

Tabel 2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Kegiatan Siswa	Skor	
		Pert. 1	Pert. 2
1.	Skor Perolehan	39	42
2.	Skor Maksimal	56	56
3.	Presentase	69%	75%
4.	Kategori	Baik	Baik

Dari tabel 2 di atas, data hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC pada siklus I tergolong aktif dilihat dari skor perolehan 39 dan skor maksimal 56 dengan presentase 69% dan meningkat pada pertemuan ke II dengan presentase 75%. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Walaupun aktivitas siswa perlu ditingkatkan lagi agar berdampak juga pada peningkatan dalam proses pembelajaran.

3) Hasil angket minat baca

Tabel 3. Hasil presentase Angket Minat Baca Siswa

Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase
21% - 40%	Lemah	9	32,1
41% - 60%	Cukup	0	0
61% - 80%	Kuat	19	67,9
81% - 100%	Sangat Kuat	0	0
Jumlah		28	100

Dari tabel di atas, diketahui rata-rata (mean) 82,3, nilai tengah (median) 82,5, nilai yang sering muncul (modus) 85, nilai terendah 78 dan nilai tertinggi 87. Kemudian data skor anket minat baca dibuat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Statistik Deskriptif Minat Baca Siswa Siklus II

No	Pencapaian	Siklus I
1.	Jumlah siswa yang ikut tes	28
2.	Nilai terendah	65
3.	Nilai tertinggi	80
4.	Siswa yang lulus	19
5.	Siswa yang tidak lulus	9
6.	Jumlah Nilai	2109
7.	Nilai Rata-rata	75,3
8.	Ketuntasan Siswa secara klasikal	67%
9.	Kategori ketuntasan	Belum Tuntas

Dari data tersebut, diperoleh hasil 9 (32,1%) responden masuk kriteria lemah dan 19 (67,9%) responden masuk kriteria kuat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa kelas IV SDN Inpres Tambe belum dinyatakan tuntas. ketuntasan siswa yang diharapkan 85%. Dengan begitu perlu diadakan perbaikan pada siklus berikutnya.

4) Penilaian keterampilan menulis

Tabel 5. Hasil Angket Minat Baca Siklus II

Dari tabel diatas, dapat dilihat hasil keterampilan menulis siswa dengan presentase ketuntasan pada siklus I 67% . Akan tetapi, hasil keterampilan menulis siswa tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, sehingga akan dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi pelaksanaan tindakan siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar yang di peroleh belum mencapai indikator keberhasilan kinerja yang telah di tetapkan yaitu 85% siswa memperoleh nilai 70 hal ini dapat di katakan bahwa pelaksanaan tindakan siklus 1 masih belum sempurna dimana kegiatan siswa masih tergolong kurang aktif.

Kegiatan pembelajaran yang telah terlaksana dengan baik pada peroses pembelajaran siklus 1 ini adalah sebagai berikut:

- 1) Masih ada siswa yang kurang berani untuk menjawab, bertanya, menanggapi atupun merespon pertanyaan dari guru.
- 2) Siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran sehingga siswa banyak yang tidur dan main-main hanya sebgaiian saja yang benar-benar memperhatikan.
- 3) Kekurangan-kekurangan yang terjadi pada pelaksanaan peruses pembelajaran pada siklus 1 yaitu:
 - a) Saat mengawali pembelajaran guru tidak memberikan motivasi sehingga siswa tidak semangat dalam belajar
 - b) Dalam menyajikan materi terlihat bahwa guru belum sepenuhnya menguasai materi.
 - c) Dalam menerapkan model Cooperative integrated reading and composition (CIRC) guru mengerti tentang konsep dan penerapan model Cooperative

integrated reading and composition (CIRC) tetapi karena guru baru pertama kali menerapkannya sehingga penerapannya kurang maksimal.

2. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan minat baca dan keterampilan menulis pada muatan pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Inpres Tambe dengan menggunakan model cooperative integrated reading and composition (CIRC). Penelitian ini dilaksanakan dalam II siklus dan pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I dan II dapat dinyatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Penelitian ini dilaksanakan dalam II siklus. Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I dan II dapat dinyatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model cooperative integrated reading and composition (CIRC) dapat meningkatkan minat baca dan keterampilan menulis (Widyaningrum, 2022). Sebelum melaksanakan pembelajaran pada siklus I, terlebih dahulu telah disusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu skenario pembelajaran yang disusun sebagai langkah-langkah yang akan dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Disamping itu peneliti juga membuat lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti juga menyiapkan angket sebanyak 25 untuk mengukur minat baca dan untuk pengambilan nilai keterampilan menulis peneliti mengambilnya dari hasil diskusi siswa (Munika et al., 2020).

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, adapun tiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada tahap perencanaan guru dan peneliti membuat RPP dan menyusun lembar observasi aktivitas siswa dan guru, pada pelaksanaan tindakan guru melakukan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun, pada tahap observasi atau pengamatan saat proses belajar mengajar dilakukan secara kolaboratif dengan guru mata pelajaran, sedangkan yang diamati adalah aktivitas siswa dan guru, pada tahap refleksi guru menyusun perbaikan-perbaikan terhadap kekurangan pada siklus sebelumnya. Sebelum guru memulai kegiatan belajar mengajar guru terlebih dahulu menjelaskan suatu topik tertentu kepada para siswa dan memberikan contoh wacana atau permasalahan termasuk cara penyelesaiannya. Setelah siswa mengerti, guru membentuk kelompok-kelompok belajar siswa. Setiap kelompok terdiri dari empat atau lima siswa. Guru memberikan satu atau dua wacana sesuai topik pembelajaran. Siswa bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

Pada hasil observasi dan evaluasi siklus I terlihat pada total skor aktivitas belajar siswa adalah 69% dengan kriteria aktif. Sedangkan pada total skor kinerja guru adalah 71% dengan kriteria baik. Hal ini disebabkan karena ada beberapa kekurangan dalam proses belajar mengajar dan kurang terbiasanya dalam pembelajaran menggunakan model cooperative integrated reading and composition (CIRC) rendahnya keaktifan siswa selama mengikuti pelajaran, hal ini disebabkan kurangnya penguatan yang diberikan oleh guru, pengelolaan terhadap waktu pembelajaran, persiapan dan perencanaan dalam proses pembelajaran berlangsung begitupun sebaliknya dengan guru yang mengajar menggunakan model cooperative integrated reading and composition (CIRC) hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pada siklus I.

Setelah melihat kekurangan pada siklus I dan melakukan perbaikan pada siklus II terlihat peningkatan keaktifan siswa kelas IV mencapai 89% sedangkan pada kinerja guru mencapai 91% yang dikategorikan sangat aktif. Pada hasil angket minat baca siswa pada siklus I siswanya masih belum menunjukkan minatnya dalam membaca dikarenakan siswa masih belum sadar akan banyaknya manfaat dari membaca dan kecenderungan siswa dengan

bermain game. Sedangkan hasil angket minat baca siklus II siswa kelas IV termasuk dalam kriteria sangat kuat. Kondisi ini dikarenakan siswa senang membaca, sadar akan manfaat membaca dan kuantitas bacaannya juga termasuk tinggi.

Pada hasil keterampilan menulis siswa menggunakan model cooperative integrated reading and composition (CIRC) pada tindakan siklus I dan II, berhasil digunakan di kelas IV SDN Inpres Tambe dalam muatan pelajaran bahasa Indonesia (Halizatul Fhathah & ., 2020). Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari hasil setiap siklus yang mengalami kenaikan, pada siklus I sebesar 67%, kemudian di siklus II meningkat menjadi 89%. Dengan indikator keberhasilan 85%. Setelah melakukan tindakan mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa juga memperhatikan penjelasan guru dan terlihat aktif. Sehingga peneliti dikatakan telah berhasil. Pada siklus II indikator keberhasilan peneliti telah tercapai maka penelitian tindakan kelas dapat diakhiri.

Dari hasil obsevasi yang telah diperoleh pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan minat baca dan keterampilan menulis siswa. Hal ini dapat diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wahyu Sulisty Aji dengan judul “peningkatan keterampilan menulis narasi melalui model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) pada mata pelajaran bahasa Indonesia (penelitian tindakan kelas pada peserta didik kelas V SD Negeri Laweyan No. 54 Surakarta tahun ajaran 2018/2019)”.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan penerapan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) telah meningkatkan keterampilan menulis narasi peserta didik kelas V di SD Negeri Laweyan No. 54 Surakarta. Skor rata-rata setiap aspek keterampilan menulis narasi peserta didik telah meningkat, dari 11,47% pada pretest, kemudian setelah tindakan dengan menerapkan CIRC menjadi 13, pada siklus I, 80,11 pada siklus II dan termasuk kategori terampil.

Seperti yang dikutip oleh Saifulloh penerapan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) merupakan model pembelajaran yang paling efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa sekolah dasar karena dalam proses pembelajarannya disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa, sesuai dengan bakat dan minat siswa dan proses pembelajaran lebih bermakna sehingga meningkatkan berpikir kritis siswa, membangkitkan motivasi belajar serta memperluas wawasan (Djollong, 2017). Selain itu model pembelajaran CIRC ini bersifat kooperatif dimana dapat meningkatkan interaksi sosial antar siswa sehingga semua siswa diarahkan untuk saling bekerjasama, komunikasi dan waktu pembelajaran menjadi lebih efektif.

Dengan demikian berdasarkan pendapat peneliti bahwa menggunakan model cooperative integrated reading and composition (CIRC) dapat meningkatkan minat baca dan keterampilan menulis siswa pada kelas IV matapelajaran bahasa Indonesia tahun ajaran 2021/2022.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) dapat meningkatkan minat baca dan keterampilan menulis siswa pada kelas IV mata pelajaran bahasa Indonesia tahun ajaran 2021/2022.

Hal ini dapat dilihat pada minat baca siswa kelas IV SDN Inpres Tambe termasuk kedalam kriteria sangat kuat, kondisi ini dikarenakan siswa senang membaca, sadar akan manfaat membaca dan kuantitas bacaannya juga termasuk tinggi. Sedangkan pada keterampilan menulis nilai pada siklus I sebesar 74,8 dengan ketuntasan klasikal 67% dimana terdapat 19 siswa yang tuntas dan 9 orang tidak tuntas. Secara kontinum bahwa hasil keterampilan menulis masih di bawah setandar, dilihat dari hasil ketuntasan klasikal harus mencapai 85%. Pada siklus II terjadi peningkatan keterampilan menulis siswa menggunakan

model CIRC pada muatan pelajaran bahasa Indonesia dikatakan tuntas, ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa kelas IV sebesar 84,8 dan ketuntasan klasikalnya sebesar 89%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya sampaikan kepada Kepala SDN Inpres Tambe yang telah memberikan izin untuk meneliti sekolah tersebut, terima kasih juga kami sampaikan kepada Prodi tadaris IPS dan pembimbinga 1 dan 2 yaitu Dr. Muammar dan Muhammad Anwar Sani, M. Pd., yang selalu membimbing saya sampai tugas akhir ini selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, L. U., Tirmayastri, T., & Zaini, M. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Papan Game Number One untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Konstan - Jurnal Fisika Dan Pendidikan Fisika*, 6(1), 43–51. <https://doi.org/10.20414/konstan.v6i1.76>
- Djollong, A. F. (2017). Kedudukan Guru sebagai Pendidik (Teacher's Position As Education). *Istiqra'*, 4(2).
- Halizatul Fhathah, Q., & . N. (2020). PROMOTING STUDENTS' READING COMPREHENSION WITH COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC). *ENGLISH JOURNAL*, 14(1). <https://doi.org/10.32832/english.v14i1.3841>
- Munika, A. S., Suhartono, S., & Susiani, T. S. (2020). Integrated Reading and Composition (CIRC) Type in Improving Intensive Reading Skills of Grade III SD N 7 Kutosari in Academic Year 2018/2019. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.20961/jkc.v7i2.40713>
- Novianti, A., Bentri, A., & Zikri, A. (2020). PENGARUH PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Basicedu*, 4(1). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.323>
- Ramadhanti, D. (2017). Penerapan Model Kooperatif Tipe CIRC dalam Pembelajaran Menulis Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lembah Gumanti. *Gramatika*, 3(1).
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. In *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.
- Widyaningrum, R. (2022). Pra Asesmen Kompetensi Minimal (AKM) pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5244–5257. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2823>
- Wulan, N. S. (2014). PERKEMBANGAN MUTAKHIR PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA: KURIKULUM 2013 SEKOLAH DASAR. *Mimbar Sekolah Dasar*, 1(2). <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v1i2.880>